



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Proses pengelolaan logistik yang terjadi di PT XYZ mencatat setiap pergerakan *stock sparepart* dari proses pembelian *sparepart* hingga perhitungan ulang *sparepart* yang ada di gudang (*stock taking*). PT XYZ merupakan salah satu Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) mobil di Indonesia yang membeli mobil dari produsen dan melengkapi aksesoris mobil-mobil yang dibeli sesuai tipe hingga menjualnya ke *Main Dealer*. Ketersediaan *sparepart* menjadi sangat penting dalam proses melengkapi aksesoris tersebut sehingga dibutuhkan sistem informasi untuk mencatat data yang terjadi dari proses pembelian *sparepart* hingga *stock taking*. Selama ini ketersediaan informasi tersebut masih ditunjang dan berlangganan dengan *System Application & Product in Data Processing* (SAP) milik perusahaan lain.

PT XYZ menginginkan sistem sendiri, yang akan digunakan oleh internal perusahaan untuk memberikan informasi keadaan *stock sparepart*. Maka di buatlah sistem yang bernama *Post Product Operational System* (PPOS) di mana di dalamnya terdapat subsistem *Physical Inventory Document*. Pembuatan sistem & subsistem ini dapat menghemat biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT XYZ. Subsistem *Physical Inventory Document* digunakan untuk melakukan proses perhitungan ulang terhadap *stock sparepart* yang tersimpan di gudang (*warehouse*), selain melakukan perhitungan ulang, subsistem ini juga berfungsi melakukan sinkronisasi *stock sparepart* antara *stock* fisik yang ada di gudang dengan *stock* yang terdata di PPOS. Subsistem ini terdiri dari dua bagian yaitu front-end yang berguna untuk menampilkan dan back-end untuk memproses data yang masuk, front- end membutuhkan API agar dapat mengirimkan data yang dimasukkan pengguna atau mengambil data untuk ditampilkan ke pengguna.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berbekalkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

- (1) Dibutuhkan *back-end* untuk subsistem *Physical Inventory Document* yang dapat melakukan perhitungan ulang serta sinkronisasi *stock sparepart* antara yang ada di gudang dengan data yang ada di sistem.
- (2) Dibutuhkan API yang dapat digunakan oleh *front-end* baik untuk menampilkan data atau mengirim data yang akan di proses di *back- end* lalu disimpan ke *database*.

### 1.3 Tujuan

Tujuan pembuatan subsistem ini untuk PT XYZ adalah sebagai berikut :

- (1) Menyediakan API yang dapat digunakan oleh *front-end* subsistem *Physical Inventory Document* baik untuk menampilkan data ke pengguna atau memproses data yang dimasukkan oleh pengguna untuk di proses di *back-end* lalu disimpan ke dalam *database*.
- (2) Menyediakan *back-end* untuk subsistem *Physical Inventory Document* yang dapat melakukan perhitungan ulang jumlah *stock sparepart*.

### 1.4 Manfaat

Dengan adanya subsistem *Physical Inventory Document* ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- (1) Pengguna (FAD) dapat melakukan pencatatan jumlah *stock sparepart* serta membuat perbandingannya dengan jumlah fisik aktual *sparepart* yang tersimpan di gudang (*warehouse*).
- (2) Pengguna (FAD) dapat melakukan monitoring atau melihat *sparepart* mana saja yang sedang dalam proses perhitungan ulang.
- (3) Pengguna (FAD) dapat melakukan penyamaan jumlah *stock sparepart* antara data di sistem dengan jumlah aktual fisik di gudang (*warehouse*).

### 1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam pembuatan *back-end* sub-sistem *Physical Inventory Document* berbasis web di Perusahaan Otomotif XYZ ini sebagai berikut :

- (1) Subsistem yang dibuat berbasis *web* dan hanya dapat diakses menggunakan *browser*.
- (2) Pengguna dari subsistem ini dibatasi hanya bagian *Financial & Accounting Division* (FAD) di PT XYZ.
- (3) Subsistem dipakai internal perusahaan XYZ dengan menggunakan jaringan intranet atau menggunakan VPN PT XYZ.